

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana utama untuk kelancaran roda perekonomian di suatu daerah. Perkembangan wilayah di suatu daerah sekarang ini masih banyak memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah dan lain-lain sebagainya. Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan, kemajuan di bidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan yang memadai. Dengan meningkatnya perkembangan di sektor perekonomian dan perindustrian, maka akan semakin bertambah kebutuhan sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman, serta mempunyai manfaat untuk jangka panjang.

Kondisi jalan Setiawargi-Setiamulya Kota Tasikmalaya yang sudah ada mengalami kerusakan pada beberapa tempat karena genangan/banjir dan intensitas penggunaan jalan yang rata-rata menggunakan kendaraan berat akibat dari aktifitas mobil pengangkut industri dan pengembangan wilayah di daerah tersebut, sehingga mengakibatkan menurunnya fungsi jalan yang optimal.



Gambar 1.1 kerusakan jalan Setiawargi

Selain itu daerah ini sudah direncanakan oleh pemerintah untuk akses jalan menuju GITET (Gardu Induk Tegangan Tinggi) PLN Kota Tasikmalaya dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kota Tasikmalaya.



Gambar 1.2 Lokasi GITET (Gardu Induk Tegangan Tinggi) Tasikmalaya

Berdasarkan RDTR dan Peraturan Zonasi Kota Tasikmalaya tahun 2016-2036, Jalan Setiawargi-Setiamulya Tamansari merupakan daerah yang akan direncanakan untuk pengembangan sistem jaringan jalan dan jalur moda transportasi baru sebagai solusi dari permasalahan yang timbul di daerah tersebut. Dengan adanya perencanaan ulang pada jalan Setiawargi-Setiamulya ini diharapkan jalan tersebut sesuai dengan umur rencana yang direncanakan, dapat membantu meningkatkan pelayanan dan dapat memperlancar pembaruan fasilitas jalan dari sarana transportasi (pengangkutan) bagi masyarakat dan perindustrian yang ada, serta dapat meningkatkan aksesibilitas (kemudahan mencapai tujuan) bagi semua sarana yang melaluinya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan, perencana akan melakukan penelitian perencanaan antara lain :

- a. Bagaimana merencanakan alinyemen jalan yang tepat agar pengguna jalan mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam berkendara?
- b. Bagaimana merencanakan dimensi saluran drainase yang baik dan benar?
- c. Bagaimana merencanakan tebal perkerasan lentur jalan yang mampu untuk memikul beban yang melintas di atasnya?
- d. Bagaimana merencanakan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perkerasan jalan tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Merencanakan Jalan kolektor sekunder kelas IIIA di daerah Setiawargi-Setiamulya Kecamatan Tamansari yang sesuai dengan peraturan-peraturan SNI yang berlaku untuk perencanaan guna menciptakan jalan Setiawargi-Setiamulya yang aman, nyaman dan ekonomis.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari perencanaan ini antara lain :

- a. Re-design geometrik Jalan Setiawargi-Setiamulya.
- b. Merencanakan dimensi saluran drainase.
- c. Merencanakan lapis perkerasan dengan perkerasan lentur.
- d. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) perkerasan Jalan Setiawargi-Setiamulya.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terencana dengan baik maka batasan masalah yang digunakan adalah :

- a. Perencana hanya membahas re-design geometrik, dimensi saluran drainase, dan tebal perkerasan Jalan Setiawargi-Setiamulya.
- b. Hanya menghitung Anggaran Biaya yang diperlukan untuk perkerasan jalan Setiawargi-Setiamulya.
- c. Panjang jalan yang ditinjau untuk re-design hanya sepanjang $\pm 2,5$ km.
- d. Perencanaan dimensi saluran drainase jalan ditinjau berdasarkan saluran terpanjang.
- e. Perencanaan dilandasi dengan trase jalan yang sudah ada dengan berdasarkan data-data dasar diantaranya :
 - Data tofografi yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tasikmalaya
 - Data CBR (*California Bearing Ratio*) yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tasikmalaya.

- Data LHR (Lalu lintas Harian Rata-rata) yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tasikmalaya.
- f. Data curah hujan yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tasikmalaya.
 - g. Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini berpedoman pada peraturan-peraturan SNI yang dipakai untuk perencanaan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari perencanaan ini antara lain :

- a. Hasil re-design mampu merencanakan alinyemen jalan yang tepat sehingga pengguna jalan mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam berkendara.
- b. Mampu merencanakan dimensi saluran drainase yang sesuai agar tidak terjadi genangan.
- c. Mampu merencanakan lapis perkerasan sesuai dengan beban yang melintas di atasnya.
- d. Mampu menghitung dan merencanakan anggaran biaya yang tepat sesuai dengan kebutuhan konstruksi jalan yang akan dibangun.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir Perencanaan Ulang Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Setiawargi-Setiamulya Kota Tasikmalaya ini meliputi bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua terdiri dari lima (5) bab, dimana pada bagian kedua ini merupakan sebagian besar dari penyusunan Laporan Tugas Akhir. Pada bagian ketiga terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Membahas tentang teori-teori yang melandasi perencanaan dan analisis geometrik jalan raya, diantaranya konsep perencanaan jalan raya, dimensi saluran drainase, perkerasan jalan dan perencanaan anggaran biaya jalan.

BAB III : Metodologi

Membahas tentang metode penyusunan Laporan Tugas Akhir dan tahapan perencanaan berikut data pendukung dan pedoman perencanaan geometrik jalan, dimensi saluran drainase, tebal perkerasan lentur dan perencanaan anggaran biaya jalan.

BAB IV : Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Membahas proses dan hasil perhitungan perencanaan geometrik jalan, dimensi saluran drainase, tebal perkerasan lentur, dan perencanaan anggaran biaya jalan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran-saran mengenai perencanaan geometrik jalan, tebal perkerasan lentur, dimensi saluran drainase dan perencanaan anggaran biaya jalan.